

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya.¹ Penelitian kualitatif menghimpun data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, gambar, bukan dalam bentuk angka.² Hasil yang disajikan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari objek yang sedang diamati.³

Pendekatan kualitatif menurut Parsudi Suparlan dalam Samsu, merupakan suatu pendekatan yang seringkali disebut sebagai pendekatan humanistik. Karena dalam hal ini mulai dari pandangan, gaya hidup, ataupun ekspresi emosi serta keyakinan dari anggota masyarakat relevan dengan masalah yang sedang diteliti, termasuk data yang akan dikumpulkan. Menurut Moleong, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, dan semua data yang terkumpul tersebut memiliki peran penting dalam menjelaskan apa yang sedang diteliti.⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran tentang sifat atau karakteristik dari suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif ini berfokus pada masalah yang sedang terjadi dan berupaya untuk menjelaskan kejadian dan peristiwa yang tengah menjadi pusat perhatian tanpa memberikan intervensi khusus terhadap fenomena tersebut.⁵

¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (UPN:Yogyakarta, 2020), 18.

² Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 51.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,50.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2014), 111.

B. Setting Penelitian

Di dalam suatu penelitian kualitatif, dalam mengidentifikasi data tentang bidang atau lokasi suatu penelitian, maka dapat dengan mendefinisikan konteks penelitian. Kotak pencarian dapat digunakan dalam memilih skenario penelitian. Konteks penelitian dapat diketahui sebagai situasi atau tempat dimana subjek bertempat tinggal yang mempengaruhi aktivitas, keadaan, dan perilaku subjek. Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena menarik kasus yang akan diteliti. Selain itu harus mempertimbangkan lokasi dan setting penelitian yang akan dituju. Tempat penelitian ini, dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar Rohman Tegalwero Pucakwangi Pati. Jl. Juwana-Pucakwangi No.Km. 13, Tegalwero, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59183. Dalam pola komunikasi interpersonal pengasuh pondok pesantren dalam memotivasi untuk menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-RRohman.

C. Subyek Penelitian

Di dalam subjek penelitian, merupakan suatu benda atau orang yang melekat pada data variabel yang ada pada suatu penelitian, dan kedudukan subjek ini sebagai suatu masalah. Untuk data yang akan diambil biasanya terdapat sumber data dan ada responden. Biasanya sumber data merupakan benda atau orang yang diamati oleh peneliti, baca atau tanyakan tentang data tersebut yang berupa orang (person), kertas (paper), dan tempat (place). Sedangkan responden dalam suatu penelitian biasanya merupakan orang yang dapat menjawab, merespons, dan memaparkan informasi mengenai data suatu penelitian. Adapun subyek di penelitian ini adalah pengasuh, pembimbing dan santri pondok pesantren Ar-Rohman, sedangkan obyeknya adalah pola komunikasi interpersonal pengasuh pondok pesantren dalam memotivasi santri untuk menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rohman Pucakwangi Pati.

D. Sumber Data

Data merupakan elemen yang paling krusial dalam penelitian. Data adalah informasi konkret yang diperoleh oleh peneliti untuk mengatasi masalah atau merespons pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif, yang berarti data tersebut berwujud kata-kata bukan angka. Data yang ada dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data otentik yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, pembimbing pondok pesantren dan santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rohman.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui pihak lain, bukan dari subjeknya secara langsung.⁷

Adapun di dalam sumber data pada penelitian ini bisa dengan dokumen yang memuat arsip, berita atau artikel, buku, jurnal ilmiah dan sebagainya. Nah, dari sumber-sumber data inilah kita bisa mendapatkan data yang berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti akan kesulitan untuk menghasilkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁸ Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada validitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti harus cermat dalam memilih teknik pengumpulan data yang cocok untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara peneliti dan narasumber. Dalam wawancara, ada dua peran utama, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer yang bersumber langsung dari subjek penelitian, yaitu pengasuh pondok pesantren, pembina

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 308

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....,309.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....,224.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....,186.

pondok pesantren, dan santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rohman. Data ini mencakup informasi tentang latar belakang, prestasi, evaluasi peserta didik, proses penghafalan, dan hasil lulusan dari pondok pesantren tersebut.¹⁰

2. Observasi

Observasi merujuk pada tindakan sistematis pengamatan dan pencatatan gejala yang terlihat pada subjek penelitian, baik melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung, untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain, observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.¹¹ Dalam penelitian ini, digunakan observasi non partisipatif, yang berarti pengamat tidak aktif berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati, melainkan hanya melakukan pengamatan.¹²

Penggunaan observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi data yang dapat diamati pada objek penelitian, termasuk catatan atau dokumen yang berkaitan dengan fasilitas dan perlengkapan di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rohman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian bukti-bukti dari sumber-sumber non-manusia yang terkait dengan objek penelitian, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu atau lembaga.¹³ Dalam penelitian ini, dokumen yang dimanfaatkan oleh peneliti meliputi foto-foto agenda dan berbagai dokumen yang terkait dengan pola komunikasi interpersonal yang digunakan oleh pengasuh pondok pesantren untuk memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rohman.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...,308.

¹¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

¹² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 158

¹³ Adkha Bukhori, *Program Bilingual Science Class di MAN Demak, Studi Analisis SWOT*, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), 87.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti melakukan validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi, yang merupakan pendekatan pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada. Dengan demikian, peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁴ Triangulasi data terbagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah proses memeriksa validitas data dengan cara membandingkan penggunaan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber data yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan kemudian mengonfirmasinya melalui observasi dan dokumen, dan sebaliknya. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan yang serupa kepada subjek penelitian dengan menggunakan tiga teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data.¹⁶

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji validitas data dengan membandingkan berbagai sumber yang berbeda melalui pertanyaan yang sama.¹⁷ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian, yang melibatkan pengasuh pondok pesantren, pembimbing pondok pesantren, dan santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rohman, digunakan sebagai sumber data primer yang berasal langsung dari subjek penelitian.

Peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara berbagai pihak yang terlibat. Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi data yang berasal dari proses wawancara. Selain itu, peneliti juga melakukan validasi terhadap

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...,241

¹⁵ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), 131.

¹⁶ Adkha Bukhori, *Program Bilingual Science Class di MAN Demak, Studi Analisis SWOT*,...,89.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...,308.

hasil wawancara melalui pengamatan yang dilakukan selama periode penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana manajemen kelas unggulan sains dan riset dijalankan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang diteliti kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan dan perbedaannya. Setelah itu, data tersebut dijelaskan dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menjelajahi data yang relevan dengan topik penelitian tentang pola komunikasi interpersonal yang digunakan oleh pengasuh pondok pesantren untuk memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rohman.

3. Triangulasi Waktu

Pengaturan waktu ternyata berpengaruh terhadap integritas data. Seperti halnya ketika kita melakukan wawancara di pagi hari dimana responden masih segar, dan semangat pagi tentunya data yang diberikan responden kepada kita kuat dan dapat dibenarkan. Maka dari itu untuk memeriksa keintegritasan data yang dapat kita lakukan adalah melalui uji data dengan wawancara, observasi, atau cara lain di waktu yang berbeda. Sehingga itu akan dilakukan berkali-kali sampai kepastian datanya ditemukan.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian memiliki peranan yang sangat penting. Selain membantu dalam mengatasi masalah penelitian, analisis data juga merupakan langkah kunci untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian tersebut. Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai proses sistematis dalam mencari dan mengatur data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses analisis data melibatkan pengelompokan dan pengorganisasian data ke dalam kategori, kemudian data diurai menjadi unit-unit terpisah, dilakukan sintesis, data disusun dalam pola tertentu, kemudian dipilih data yang relevan dan signifikan untuk dipelajari. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan, sehingga memudahkan pemahaman bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, ada tiga alur kegiatan yang berjalan secara bersamaan, sebagaimana dijelaskan oleh Mill

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....,273-274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....,335.

dan Huberman, yang dapat disamakan sebagai “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.²⁰

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk mengurangi dan menyederhanakan data kasar yang muncul dari hasil catatan tertulis yang ada di lapangan. Analisis dalam bentuk reduksi data digunakan untuk menajamkan, memilah, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta menyusun dan mengumpulkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan secara cepat untuk kemudian diverifikasi. Selanjutnya data disajikan dengan cara menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan tertentu. Sekumpulan informasi pada penelitian ini adalah hasil penelitian lapangan atau wawancara mengenai pola komunikasi interpersonal pengasuh pondok pesantren dalam memotivasi untuk menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Ar-RRohman yang diperoleh dan dikumpulkan untuk kemudian dibuat rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan kedalam berbagai macam jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan sehingga peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan dapat menentukan apakah kesimpulan yang dibuat telah benar atau harus dilakukan analisis kembali demi mendapatkan kesimpulan yang valid.²¹

Penyajian data pada penelitian ini dipaparkan dalam bentuk uraian singkat, digambarkan dalam bentuk tabel, dan yang paling sering adalah mendefinisikan data menggunakan teks yang bersifat naratif atau serangkaian teks singkat. Setelah tahap reduksi data selanjutnya melakukan penyajian data. Penyajian data digunakan untuk memilah dan memilah terkait data yang sesuai dengan penelitian yakni tentang pola komunikasi interpersonal pengasuh pondok pesantren dalam memotivasi untuk menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Ar-RRohman. Data yang dipilih disajikan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....,337.

²¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015), 274.

dalam bentuk naratif sehingga dapat dengan mudah untuk mendeskripsikannya.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Kegiatan terakhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian ditarik kesimpulannya untuk kemudian diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.²² Dalam penarikan kesimpulan, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pola komunikasi interpersonal pengasuh pondok pesantren dalam memotivasi untuk menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-RRohman yang telah direduksi. Kemudian data tersebut disajikan dan selanjutnya ditarik kesimpulan dengan mengamati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode penarikan kesimpulan bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenaran.



²² Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*,.....,274-275.